



Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Saadiah Triastuti^{1✉}, Tatu Hilaliyah², Sastika Astridewi³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : saadiahtriastuti223@gmail.com¹, tatuh@untirta.ac.id², sastikaastridewi@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, kemudian hasil analisis masing-masing digabungkan dan didapatkan kesimpulan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan meta analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri jurnal-jurnal elektronik melalui google scholar. Dari hasil penelusuran diperoleh 10 artikel dari jurnal yang merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji normalitas, setelah itu berlanjut pada uji paired samples test, dan dilakukan penghitungan *effect size* untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Analisis data dilakukan dengan menghitung besar pengaruh (*Effect Size*). Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berpengaruh besar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Terendah 4,33% dan tertinggi 36,55% dengan rata-rata 13,787%. Pada penghitungan *effect size* diperoleh 1,65. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikemas dalam pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Meta Analisis, Pembelajaran SAVI, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to analyze the learning of SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) on students' Indonesian learning outcomes. The results of each analysis are combined and obtained with an overall conclusion. This study used meta-analysis. The data collection technique used non-test by browsing electronic journals through Google Scholar. 10 articles of experimental research were obtained from the search results. In this study, the normality test was used as a data analysis technique which continued with the paired samples test and then calculated the size effect to find out how much influence the use of the SAVI learning model had on students' Indonesian learning outcomes. Data analysis was carried out by calculating the effect size. The results of the data analysis show that the SAVI learning model has a major effect on students' Indonesian learning outcomes, the lowest is 4.33% and the highest is 36.55%, with an average of 13.787%. In the calculation of the effect size obtained 1.65. The results showed that Indonesian language learning packaged in SAVI learning (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) played an important role in improving student learning outcomes.

Keywords: Meta-Analysis, SAVI Learning, Learning Outcomes.

Copyright (c) 2023 Saadiah Triastuti, Tatu Hilaliyah, Sastika Astridewi

✉ Corresponding author :

Email : saadiahtriastuti223@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.3984>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan dilakukan secara struktur dan sistematis dalam mengembangkan potensi belajar siswa. Pembelajaran melibatkan berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keefektifan belajar siswa. Hasil belajar pada siswa diciptakan oleh guru agar siswa dapat mencapai tujuan atau target tertentu dalam pembelajaran. Dalam belajar mengajar siswa menerapkan prinsip pedagogik dan teori belajar yang menjadi faktor dalam keberhasilan pendidikan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya proses komunikasi antara guru dan siswa atau sebaliknya. Sugihartono dalam (Kirom, 2017:70) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan cara guru sebagai pendidik untuk memberikan informasi dan arahan kepada peserta didik dengan berbagai metode dalam kegiatan belajar dan dilakukan secara optimal (Gracia & Anugraheni, 2021).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan melalui kegiatan pembelajaran yang baik, dan menarik untuk menciptakan prestasi belajar siswa. prestasi belajar siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemahaman bahasa secara tepat. Seperti halnya dalam keterampilan berbahasa siswa menguasai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menguasai keterampilan berbahasa dapat menciptakan kualitas dalam pendidikan, dengan meningkatkan hasil belajar siswa dalam keberhasilan belajar maka diperlukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran siswa (Fitriyana et al., 2020; Lestari, 2020).

Pengembangan kurikulum dalam teori belajar memerlukan adanya model pembelajaran yang digunakan untuk merancang materi, dan memberikan instruksi oleh guru saat sedang pembelajaran di dalam kelas (Suprijono, 2014). Dalam pelaksanaan model pembelajaran guru harus melakukan tahapan yang terstruktur dengan memiliki rancangan saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran memiliki fungsi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam menentukan model pembelajaran guru harus menguasai materi yang nanti akan diajarkan kepada siswa, melalui pembelajaran yang aktif dan efektif dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari materi dan siswa dapat berpikir kreatif dalam belajar dalam pembelajaran di kelas (Yuselmi et al., 2021; Sanuaka et al., 2022).

Terdapat penerapan model pembelajaran yang dieksperimenkan yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran siswa menggunakan model SAVI untuk memanfaatkan alat indra yang dimiliki oleh siswa (D. Kurniawan et al., 2021; Kencanawati et al., 2020). Model pembelajaran SAVI menggunakan indra soma, auditori, visual, dan intelektual. Soma dalam model SAVI adalah menggunakan atau melibatkan gerak tubuh pada saat pembelajaran, auditori dilakukan dengan mengutamakan kemampuan berbicara dan mendengar siswa, visual dalam belajar dilakukan dengan cara mengamati dan menggambarkan suatu objek, dan intelektual dilakukan siswa dengan memiliki kecerdasan dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang beragam dengan melibatkan pengetahuan yang dimilikinya (Hariadi et al., 2019; Fitriani, 2019). Penerapan model pembelajaran SAVI dimaksudkan agar pembelajaran lebih bervariasi dan beragam serta interaktif. Terdapat empat tahapan dalam pembelajaran menggunakan model SAVI yaitu: tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan dengan menampilkan unsur SAVI dalam setiap tahapannya (Meier, 2000). Model pembelajaran SAVI menekankan bahwa semua alat indra siswa dapat dimanfaatkan dengan baik untuk belajar. Pemilihan model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terhadap tercapainya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan keberhasilan siswa mempelajari dan menguasai materi pelajaran dengan baik, dan menyatakan bentuk nilai akhir dari hasil tes yang didapat di sekolah (Sari & Hardini, 2020; Linggarsari, 2021).

Banyak penggunaan yang meneliti pembelajaran siswa dengan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Kasrman, (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Berbantuan Media Power point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV” menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa saat

menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*) terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran SAVI berbantuan media power point berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Dengan menciptakan pembelajaran yang aktif, serta meningkatkan konsentrasi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dengan ini guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran SAVI berbantuan media power point agar siswa antusias saat kegiatan belajar.

Pada penelitian sebelumnya dapat diteliti kembali dengan menggunakan meta analisis. Terdapat penelitian sebelumnya yang membahas mengenai meta analisis terhadap hasil belajar siswa. Penelitian M. H. D. Kurniawan et al., (2020) meneliti *Meta-Analisis Pengaruh Strategi Pq4r Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan strategi atau model 4Q4R berpengaruh terhadap keterampilan membaca maupun hasil belajar siswa di SD. Terdapat perbedaan model pembelajaran penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran 4Q4R, sedangkan penelitian saat ini menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*). Selanjutnya, terdapat kebaruan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Peneliti saat ini membahas mengenai uji normalitas, paired sample test, paired sample statistics, paired sample correlations, dan interpretasi effect size. Sedangkan penelitian terdahulu dalam memperoleh kriteria effect size hanya membahas hasil eksperimen dan kontrol, tidak membahas menggunakan uji normalitas maupun paired sample test, statistics, correlation dalam menginterpretasikan effect size. Sehingga pembahasan dalam menentukan effect size antara peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu berbeda.

Model pembelajaran semakin populer digunakan untuk meringkas hasil penelitian sebelumnya. Bagi peneliti, sangat penting mengetahui metode dalam melakukan meta analisis. Meta analisis adalah penggabungan suatu temuan yang harus disesuaikan seperti model pembelajaran ataupun media yang digunakan dengan memperhatikan pembahasan pada penelitian. Penelitian menggunakan model pembelajaran SAVI dapat membangkitkan kecerdasan siswa melalui aktivitas intelektual, gerakan fisik, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif.

Mengatasi permasalahan terhadap hasil belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, setiap siswa dengan tingkatan SD, SMP, SMA, dan SMK memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam pembelajaran (Waluyohadi, 2019). Peneliti bertujuan menggabungkan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara bergerak, berbicara, bertindak, menyajikan pengalaman bermakna kepada siswa dan pembelajaran. Hasil penelitian sebelumnya dirangkum dalam metode penelitian yang semakin populer. Meta analisis banyak digunakan dalam kajian teori penelitian yang dapat memberikan informasi dan pemahaman (Ersa et al., 2020; Prasetyo et al., 2014; Kadir, 2017). Penting bagi peneliti untuk mengetahui metode dalam melakukan meta analisis. Meta analisis adalah penggabungan suatu temuan yang harus disesuaikan atau disamakan seperti model pembelajaran atau media yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian harus memperhatikan pembahasan pada penelitian tersebut agar masuk akal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah. Berdasarkan pernyataan di atas, maka diperlukan adanya proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba menganalisis peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectually*). Maka dari itu peneliti mengambil judul “Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa” untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana meta analisis dari beberapa artikel penelitian sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian meta analisis. Meta analisis merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa beberapa artikel pada jurnal nasional yang menggunakan model pembelajaran SAVI, kemudian peneliti meriview dan menganalisis data yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari dan menelusuri setiap artikel jurnal yang ada di dalam jurnal online melalui Google Scholar atau Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan oleh peneliti saat penelusuran jurnal adalah “*Model Pembelajaran SAVI*”. Dari proses pencarian yang telah ditemukan oleh peneliti, terdapat 10 artikel yang diperoleh. Artikel yang diperoleh berupa model pembelajaran SAVI dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar pemberian kode. Variabel yang digunakan untuk pengkodean saat mengumpulkan data mengenai besar pengaruh (*effect size*) pada penelitian meta analisis yang digunakan dalam model pembelajaran SAVI. Teknik yang digunakan peneliti adalah menguji sampel dengan uji normalitas menggunakan IBM SPSS versi 26. Analisis data dalam penelitian ini dengan menghitung *effect size* pada penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran SAVI. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk melihat proses perbandingan pada selisih skor sebelum maupun sesudah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) dilaksanakan pada siswa. Kemudian, skor dihitung sebelum proses pembelajaran SAVI (dalam bentuk %) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran data yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh 10 artikel terkait penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Kemudian, data yang telah diperoleh di olah kembali dengan cara merangkum hasil penelitian dan diberi kode, kemudian data dimasukkan lagi secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pengelompokan Data Model Pembelajaran SAVI Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD sederajat	4
2	SMP sederajat	1
3	SMA sederajat	5

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 10 artikel jurnal yang terdiri dari 4 artikel pada jenjang pendidikan SD-sederajat, 1 artikel pada jenjang SMP sederajat, dan 5 artikel pada jenjang SMA sederajat.

Tabel 2. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*)

Kode	Pretest	Posttest	Peningkatan
A1	64,24	77,18	12,94
A2	52,7	79	26,3
A3	40,01	76,56	36,55
A4	70,77	83,72	12,95
A5	79,13	85,27	6,14
A6	63,97	76,94	12,97
A7	74,28	78,61	4,33
A8	72,28	80,04	7,76
A9	69,21	76,9	7,69
A10	69,07	79,31	10,24
Rata-rata	65,566	79,353	13,787

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukan data sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI mulai dari yang terendah 6,14% hingga tertinggi 36,55%. Kemudian, rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) adalah 65,566%, setelah itu mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 79,353%.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,245	10	0,092	0,875	10	0,113
Posttest	0,209	10	,200*	0,841	10	0,046
*. This is a lower bound of the true significance.						
Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Uji normalitas dengan menggunakan data *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *SPSS 26* dapat diartikan dengan signifikan $> 0,05$. Maka nilai Sig. *Pretest* 0,113 $> 0,05$, maka data berdistribusi Normal. Dan nilai Sig. *Posttest* sesudah menggunakan model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) 0,046 $> 0,05$, maka dapat berdistribusi Normal. Jadi dapat di artikan bahwa data berdistribusi Normal.

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	65,5660	10	11,45319	3,62182
	Post Test	79,3530	10	2,97386	0,94042

Berdasarkan tabel 4 di atas, skor total 10 artikel yang digunakan sebagai sumber data peneliti menggunakan model pembelajaran SAVI yang mempunyai pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Sebelum menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) nilai rata-rata *pretest* yaitu 65,5660.

Kemudian, terjadinya peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dengan nilai rata-rata yaitu 79,3530. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 5. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	10	0,570	0,085

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan nilai Sig yaitu 0,085 $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan karena nilai sig $> 0,05$.

Tabel 6. Paired Samples Test

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,0002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) yang berarti bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Selain itu, dapat dilihat t_{hitung} sebesar -4,334 dan t_{tabel} sebesar 1,83311. Berdasarkan hasil proses perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dari sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*).

Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat diukur dengan menggunakan uji *effect size*. Berikut ini adalah interpretasi *effect size* menurut Cohen.

Tabel 7. Interpretasi *Effect Size* Cohen

Batasan	Kategori
0 – 0,2	Kecil
0,2 – 0,5	Sedang
0,5 – 0,8	Besar
d > 0,8	Sangat Besar

Penggunaan *effect size* digunakan untuk meyakinkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti disampaikan pada table 4 yaitu nilai rata-rata *pretest* adalah 65,5660 dengan standar deviasi 11,45319. Kemudian, terjadinya peningkatan nilai rata-rata saat *posttest* menjadi 79,3530 dengan standar deviasi 2,97386.

Pengaruh dari model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil penghitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4 yaitu nilai mean saat *pretest* sebesar 65,5660 dengan standar deviasi sebesar 11,45319. Kemudian terjadinya kenaikan nilai mean saat *posttest* sebesar 79,3530 dengan standar deviasi sebesar 2,97386. Berikut ini rumus menghitung besaran efek (*effect size*) berdasarkan Cohen.

$$d = \frac{M_{Posttest} - M_{Pretest}}{\sqrt{\frac{SD_{Pretest}^2 + SD_{Posttest}^2}{2}}}$$

Keterangan:

- d : *Effect Size*
 $M_{pretest}$: mean *pretest*
 $M_{posttest}$: mean *posttest*
 $SD_{pretest}$: standar deviasi *pretest*
 $SD_{posttest}$: standar deviasi *posttest*

Hasil perhitungan yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus uji *effect size* di atas memberikan hasil data yang tertera pada tabel 7 *interpretasi effect size*. Berikut adalah hasil perhitungan yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus di atas.

$$d = \frac{M_{Posttest} - M_{Pretest}}{\sqrt{\frac{SD_{Pretest}^2 + SD_{Posttest}^2}{2}}}$$

$$d = \frac{79,3530 - 65,5660}{\sqrt{\frac{11,45319^2 + 2,97386^2}{2}}}$$

$$d = \frac{13,787}{\sqrt{\frac{131,1755611761 + 8,8438432996}{2}}}$$

$$d = \frac{13,787}{\sqrt{\frac{140,0194044757}{2}}}$$

$$d = \frac{13,787}{\sqrt{70,0097022379}}$$

$$d = \frac{13,787}{8,3671800649}$$

$$d = 1,6477474959$$

$$d = 1,65$$

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil 1,65 yang menunjukkan lebih besar dari 0,8 ($1,65 > 0,8$) pada uji *effect size*. Hasil data yang ditemukan termasuk dalam kategori sangat besar, sehingga penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang dipilih oleh guru sangat mempengaruhi hasil akhir yang dicapai oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Menurut Ngilimun (2014:166) model SAVI adalah “Model pembelajaran yang menekankan bahwa pembelajaran harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa”. Sejalan dengan hal ini, Shoimin (2016:177) menjelaskan bahwa model pembelajaran SAVI digunakan dengan memanfaatkan alat indera yang dimiliki siswa seperti indera penglihatan, pendengaran dan sebagainya, agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan tersebut berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Rosmanisi et al., 2021).

Hasil ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2014) terhadap model pembelajaran SAVI untuk melihat tingkat efektivitas (signifikansi) yang ditemukan dalam penelitian ini. Tidak semua siswa dapat dengan mudah mengungkapkan pemikiran atau gagasannya. Kemampuan siswa dalam mengolah diksi menjadi kata-kata yang indah sebelum menggunakan model SAVI masih sangat rendah. Namun, setelah diterapkan model SAVI mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran SAVI merupakan model yang melibatkan seluruh indra dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses pembelajaran. Selanjutnya, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Rosidah et al., 2020) dalam penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media KAPINDO untuk mengetahui siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru melalui tahap penyampaian yang ingin disampaikan, serta tahap pelatihan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kualitas berpikir dalam memperluas pengetahuan dan memecahkan suatu masalah untuk membantu siswa berpikir kritis.

Dari hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran ini tidak hanya melibatkan pikiran dan tubuh saja, tetapi juga membutuhkan kerjasama untuk mendukung proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dapat membantu hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari yang terendah 4,33% dan tertinggi 36,55% dengan rata-rata 13,787%. Pada penghitungan *effect size* diperoleh 1,65. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran SAVI diinterpretasikan *effect size* dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Dari hasil penelitian ini dapat diturunkan indikasi bahwa guru harus mampu menggunakan dan menguasai materi, media, atau bahan aja yang nanti akan diberikan kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemudian dalam penggunaan model pembelajaran seperti model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) siswa mampu melibatkan seluruh tubuh dan pikirannya, serta belajar berkreasi agar siswa aktif dan bersungguh-sungguh dalam meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ersa, D. M., Hasnita, E., & Nurdin. (2020). Meta-Analisis Determinan Stunting Pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Asia. *Journal Human Care*, 5(4), 993–999.
- Fitriani, S. N. (2019). Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Savi (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI NW Dames. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 108–123. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.253>
- Fitriyana, N., Ningsih, K., & Panjaitan, R. G. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 13–27. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1667>
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 436–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.338>
- Hariadi, T. F., Rustopo, & Mudzanatun. (2019). Keefektivan Model Savi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V. *Jurnal Sinetik*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.33061/js.v1i2.2800>
- Kadir. (2017). Meta-Analysis of the Effect of Learning Intervention Toward Mathematical Thinking on Research and Publication of Student. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i2.8010>
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 13–23. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i1.33006>
- Kurniawan, D., Yulianti, D., & Riswandi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis SAVI untuk Meningkatkan Prestasi Lompat Jauh Gaya Jongkok (Gaya Ortodok) Siswa Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2372–2382.
- Kurniawan, M. H. D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Strategi PQ4R dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 153–159.
- Lestari, N. F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectually) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Mengembangkan Keterampilan 4C Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.601>
- Linggarsari, E. (2021). Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 122–128.
- Prasetyo, A. Y., Yusmin, E., & Hartoyo, A. (2014). Meta Analisis Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/PMP/issue/view/969>
- Rahmawati., & Kasriman. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Media Power point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4574–4581. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2897> Copyright
- Rosidah, L., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV. *JPDN: Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 50–64. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14412>
- Rosmanisi, N., Effendi, M. S., & Lazuardi, D. R. (2021). Pengaruh Model Somatic, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Ssiswa Kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau. *LJLEL: Linggau Jurnal Language Education and Literature*, 1(1), 43–55. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel/article/view/30%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljlel>

- 275 *Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran SAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa - Saadiah Triastuti, Tatu Hilaliyah, Sastika Astridewi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.3984>
[/article/download/30/13](#)
- Sanuaka, I. W. A. ., Warpala, I. W. ., & Tegeh, M. (2022). Meta Analisis Pengaruh Model Problem Based E-Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 12(1), 44–54.
- Sari, A. R., & Hardini, A. T. A. (2020). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jippg.v3i1.27870>
- Siregar, C. B. (2014). Penerapan Model SAVI Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.1784>
- Waluyohadi, A. E. G. (2019). Meta-analysis Study of Achievement Motivation and Academic Achievement. *Psikodimensia*, 18(2), 101–108. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i2.2023>
- Yuselmi, R. A. F., Zulyusri., & Lufri. (2021). Meta Analisis : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Number Head Together dengan Hasil Belajar. *Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi)*, 3(2), 100–105.